

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengertian bank menurut Pasal 1 Undang - Undang RI Nomor 10 tahun 1988 tentang perubahan Undang – Undang nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan adalah bank badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Menghimpun dana adalah mencari atau mengumpulkan dana dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito. Aspek permodalan adalah salah satu aspek penting dalam suatu bank, karena tinggi rendahnya modal akan menentukan besar kecilnya risiko yang akan diterima oleh bank. Dalam mengelola permodalan dapat diketahui dari rasio keuangan bank, diantaranya adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

CAR merupakan indikator kemampuan bank untuk menutupi kerugian bank yang dikarenakan oleh aktiva-aktiva berisiko (Kuncoro dan Suhardjono, 2011 : 519). Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor: 10/15/PBI/2008 Pasal 2 ayat 1 maka, bank wajib menyediakan modal minimum sebesar 8% (delapan persen) dari asset tertimbang menurut risiko (ATMR). Maka semakin tinggi CAR suatu bank maka semakin baik kemampuan bank tersebut dalam menanggung risiko dari setiap kegiatan menyalurkan dana (kredit). CAR dapat dijadikan alat ukur karena CAR bisa melambangkan tingkat kesehatan suatu bank dari sisi

permodalan bank yang berfungsi antara lain sebagai penunjang kegiatan operasional.

Berdasarkan laporan keuangan publikasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang telah di olah, dapat ketahui bahwa CAR pada bank umum swasta nasional devisa secara rata-rata mengalami penurunan pada tahun 2011 – 2016 yang dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut :

Berdasarkan tabel 1.1 diketahui bahwa selama periode triwulan empat tahun 2011 sampai dengan triwulan dua tahun 2016, secara rata-rata CAR yang ada pada Bank - Bank Umum Swasta Nasional Devisa cenderung mengalami penurunan. Penurunan negatif rata-rata CAR ini disebabkan terjadinya penurunan CAR pada tiga belas bank di antara empat puluh tiga Bank Umum Swasta Nasional Devisa, yaitu PT. Bank Bukopin, PT. Bank Danamon Indonesia, PT. Bank ICBC Indonesia, PT. Bank Keb Hana Indonesi, PT Bank Mayapada International, PT. Bank Of India Indonesia, PT. Bank UOB Indonesia, PT. Bank QNB Kesawan, PT. Bank Agris, PT. Bank Maybank Syariah Indonesia, PT. Bank BNI Syariah, PT. Bank Syariah Mandiri, dan PT. Bank BNP Paribas Indonesia

Jika dilihat secara rinci, maka diketahui bahwa selama periode 2011 sampai dengan 2016, ternyata semua Bank Umum Swasta Nasional Devisa pernah mengalami penurunan CAR yang dibuktikan dengan tren negatif dari suatu tahun ke tahun berikutnya. Kenyataan ini menunjukkan masih ada masalah pada CAR Bank Umum Swasta Nasional Devisa, sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mencari tahu faktor-faktor yang menjadi penyebab terjadinya penurunan CAR tersebut.

Tabel 1.1
POSISI CAPITAL ADEQUACY RATIO BANK
UMUM SWASTA NASIONAL DEvisa
TAHUN 2011 – 2016

NO	Nama Bank	2011	2012	Tren	2013	Tren	2014	Tren	2015	Tren	2016*	Tren	Rata" CAR	Rata" Tren
1	PT. Bank Antardarah	11.87	13.87	2.00	13.10	-0.77	13.27	0.17	16.03	2.76	17.85	1.82	14.33	1.20
2	PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk.	12.65	16.45	3.80	15.82	-0.63	14.41	-1.41	14.20	-0.21	20.13	5.93	15.61	1.50
3	PT. Bank Bukopin, Tbk	16.34	12.71	-3.63	15.12	2.41	14.21	-0.91	14.16	-0.05	14.74	0.58	14.55	-0.32
4	PT. Bank Bumi Arta, Tbk	19.96	19.18	-0.78	16.99	-2.19	15.07	-1.92	15.37	0.30	24.80	9.43	18.56	0.97
5	PT. Bank Capital Indonesia	21.58	18.00	-3.58	20.13	2.13	16.43	-3.70	17.08	0.65	23.35	6.27	19.43	0.35
6	PT. Bank Central Asia, Tbk	12.75	14.24	1.49	15.66	1.42	16.86	1.20	19.20	2.34	20.29	1.09	16.50	1.51
7	PT. Bank Cimb Niaga, Tbk	13.09	15.08	1.99	15.38	0.30	15.39	0.01	15.88	0.49	17.49	1.61	15.39	0.88
8	PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk	16.62	18.38	1.76	17.48	-0.90	18.17	0.69	20.15	1.98	0.22	-19.93	15.17	-3.28
9	PT. Bank Ekonomi Raha Raja, Tbk	16.37	14.21	-2.16	17.48	3.27	13.41	-4.07	12.82	-0.59	18.81	5.99	15.52	0.49
10	PT. Bank Ganesha	15.29	13.67	-1.62	13.81	0.14	14.18	0.37	13.24	-0.94	48.43	35.19	19.77	6.63
11	PT. Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk	13.38	10.35	-3.03	13.07	2.72	21.71	8.64	19.78	-1.93	19.56	-0.22	16.31	1.24
12	PT. Bank ICBC Indonesia	18.89	13.98	-4.91	20.11	6.13	16.73	-3.38	14.84	-1.89	15.14	0.30	16.62	-0.75
13	PT. Bank Index Selindo	11.54	11.57	0.03	12.87	1.30	22.21	9.34	26.50	4.29	25.36	-1.14	18.34	2.76
14	PT. Bank Keb Hana Indonesia	43.77	28.93	-14.84	18.97	-9.96	18.47	-0.50	20.74	2.27	19.35	-1.39	25.04	-4.88
15	PT. Bank Maybank Indonesia, Tbk	12.03	12.92	0.89	13.34	0.42	16.01	2.67	14.64	-1.37	15.77	1.13	14.12	0.75
16	PT. Bank Maspion Indonesia	15.84	13.46	-2.38	21.00	7.54	19.43	-1.57	16.90	-2.53	19.29	2.39	17.65	0.69
17	PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk	14.68	10.93	-3.75	11.19	0.26	10.44	-0.75	10.69	0.25	11.90	1.21	11.64	-0.56
18	PT. Bank Mega, Tbk	11.86	16.83	4.97	17.77	0.94	15.23	-2.54	14.93	-0.30	25.35	10.42	17.00	2.70
19	PT. Bank Mestika Dharma	26.36	28.51	2.15	26.99	-1.52	26.66	-0.33	28.02	1.36	32.11	4.09	28.11	1.15
20	PT. Bank MNC Internasional, Tbk	10.47	11.21	0.74	13.09	1.88	17.79	4.70	13.41	-4.38	18.01	4.60	14.00	1.51
21	PT. Bank Shinhan Indonesia, Tbk	48.87	48.75	-0.12	44.71	-4.04	37.11	-7.60	34.63	-2.48	127.26	92.63	56.89	15.68
22	PT. Bank Itrust Indonesia, Tbk	9.41	10.09	0.68	14.03	3.94	13.58	-0.45	16.15	2.57	13.08	-3.07	12.72	0.73
23	PT. Bank Nusantara Parahyangan, Tbk	13.45	12.17	-1.28	15.75	3.58	16.60	0.85	17.72	1.12	18.49	0.77	15.70	1.01
24	PT. Bank OCBC NISP, Tbk	13.75	16.49	2.74	16.61	0.12	18.74	2.13	17.28	-1.46	18.95	1.67	16.97	1.04
25	PT. Bank Of India Indonesia, Tbk	23.19	21.10	-2.09	15.28	-5.82	15.27	-0.01	27.72	12.45	16.60	-11.12	19.86	-1.32
26	PT. Bank Permata Tbk	14.07	15.86	1.79	16.21	0.35	13.58	-2.63	13.62	0.04	18.60	4.98	15.32	0.91
27	PT. Bank BRI Agroniaga, Tbk	16.39	14.80	-1.59	14.54	-0.26	19.06	4.52	23.30	4.24	19.64	-3.66	17.96	0.65
28	PT. Bank SBI Indonesia	15.38	11.89	-3.49	22.33	10.44	25.20	2.87	29.89	4.69	42.23	12.34	24.49	5.37
29	PT. Bank Sinarmas, Tbk	13.98	18.09	4.11	23.14	5.05	18.38	-4.76	13.81	-4.57	16.54	2.73	17.32	0.51
30	PT. Bank UOB Indonesia	17.61	16.77	-0.84	17.40	0.63	15.72	-1.68	15.47	-0.25	16.87	1.40	16.64	-0.15
31	PT. Bank PAN Indonesia, Tbk	17.50	14.67	-2.83	15.42	0.75	15.62	0.20	19.78	4.16	19.97	0.19	17.16	0.49
32	PT. Rabobank Internasional Indonesia	16.82	14.62	-2.20	14.77	0.15	15.06	0.29	15.27	0.21	16.99	1.72	15.59	0.03
33	PT. Bank QNB Kesawan, Tbk	45.75	27.76	-17.99	24.68	-3.08	15.10	-9.58	17.54	2.44	14.76	-2.78	24.27	-6.20
34	PT. Bank Windu Kentjana Internasional, Tbk	11.67	13.86	2.19	14.68	0.82	14.15	-0.53	16.39	2.24	15.35	-1.04	14.35	0.74
35	PT Bank Resona Perdania	17.62	17.01	-0.61	17.96	0.95	17.22	-0.74	23.92	6.70	25.97	2.05	19.95	1.67
36	PT Bank Agris	40.59	27.98	-12.61	17.86	-10.12	17.58	-0.28	17.35	-0.23	0.19	-17.16	20.26	-8.08
37	PT Bank Maybank Syariah Indonesia	73.44	63.89	-9.55	59.41	-4.48	52.14	-7.27	38.40	-13.74	45.63	7.23	55.49	-5.56
38	PT. Bank Commonwealth	15.52	16.17	0.65	25.78	9.61	24.33	-1.45	22.90	-1.43	26.10	3.20	21.80	2.12
39	PT. Bank BNI Syariah	20.67	14.10	-6.57	16.23	2.13	18.42	2.19	15.48	-2.94	15.56	0.08	16.74	-1.02
40	PT. Bank Syariah Mandiri	14.70	13.88	-0.82	14.10	0.22	14.76	0.66	12.85	-1.91	13.69	0.84	14.00	-0.20
41	PT. Bank Muamalat Indonesia	11.97	11.57	-0.40	14.05	2.48	14.15	0.10	12.36	-1.79	12.78	0.42	12.81	0.16
42	PT. Bank Mega Syariah	12.03	13.51	1.48	12.99	-0.52	18.82	5.83	18.74	-0.08	22.86	4.12	16.49	2.17
43	PT. Bank BNP Paribas Indonesia	60.44	48.99	-11.45	29.74	-19.25	21.05	-8.69	23.51	2.46	25.27	1.76	34.83	-7.03
	Jumlah	880.16	798.50	-81.66	807.04	8.54	787.72	-19.32	802.66	14.94	971.33	168.67	841.27	18.24
	Rata – Rata	20.47	18.57	-1.90	18.77	0.20	18.32	-0.45	18.67	0.35	22.59	3.92	19.56	0.42

Sumber : Laporan Publikasi OJK (diolah), (dalam persen), 2016* (Triwulan II)

Rasio yang digunakan untuk mengukur rasio likuiditas pada penelitian ini adalah LDR dan IPR.

- a. Pengaruh LDR terhadap CAR adalah positif, hal ini terjadi apabila LDR meningkat, berarti terjadi peningkatan total kredit yang diberikan lebih besar dari pada peningkatan total dana pihak ketiga. Akibatnya pendapatan meningkat, laba meningkat, modal meningkat sehingga CAR meningkat.

Pengaruh LDR terhadap CAR adalah negatif, hal ini terjadi apabila dana pihak ketiga lebih besar daripada total kredit akibatnya pendapatan menurun, laba menurun, modal menurun sehingga CAR menurun.

- b. Pengaruh IPR terhadap CAR adalah positif apabila jika IPR mengalami peningkatan, hal tersebut akan mengalami peningkatan pada surat-surat berharga yang lebih besar dibandingkan dengan meningkatnya total dana dari pihak ketiga. Hal tersebut mengakibatkan pendapatan meningkat, laba meningkat, modal meningkat sehingga CAR juga mengalami peningkatan.

Rasio yang digunakan untuk mengukur rasio kualitas aktiva pada penelitian ini adalah NPL dan APB.

- a. Pengaruh NPL terhadap CAR adalah negatif. Hal ini terjadi apabila jika NPL mengalami peningkatan. Hal tersebut berarti peningkatan kredit bermasalah lebih besar dibandingkan dengan peningkatan dari total kredit. Akibatnya pendapatan bank menurun, laba bank menurun, modal bank menurun sehingga CAR mengalami penurunan
- b. APB memiliki pengaruh negatif terhadap CAR. Apabila APB meningkat, maka hal ini disebabkan adanya peningkatan aktiva produktif yang bermasalah lebih tinggi dari pada kenaikan aktiva produktif, menyebabkan menurunnya pendapatan bank, maka laba yang diperoleh bank juga turun, dan akan menurunkan permodalan bank dan akhirnya menurunkan CAR.

Rasio yang digunakan untuk mengukur rasio sensitivitas pada penelitian ini adalah IRR dan PDN.

- a. Pengaruh IRR terhadap CAR adalah positif dan juga bisa berpengaruh

negatif. Hal ini dapat saja terjadi jika tingkat suku bunga bank mengalami peningkatan pendapatan bunga lebih besar dari pada peningkatan biaya bunga, maka laba bank akan mengalami peningkatan, modal bank akan meningkat dan CAR juga akan mengalami peningkatan. Jadi pengaruh IRR terhadap CAR adalah positif. Sebaliknya jika tingkat suku bunga mengalami penurunan pendapatan bunga lebih besar dari pada penurunan biaya bunga, maka laba bank akan turun, modal bank menurun dan CAR juga mengalami penurunan

- b. Pengaruh PDN terhadap CAR adalah positif dan negatif. Hal ini dapat terjadi apabila aktiva valas lebih besar dari pada pasiva valas saat nilai tukar naik maka kenaikan pendapatan bunga lebih besar dibandingkan dengan kenaikan biaya bunga, pendapatan naik, laba naik akibatnya CAR naik. Sebaliknya, jika tingkat suku bunga turun maka CAR menurun dan risiko pun naik. Jika aktiva valas lebih besar daripada pasiva valas saat nilai tukar naik, kenaikan pendapatan bunga lebih kecil dari pada kenaikan bunga. Maka pendapatan turun, maka CAR mengalami penurunan.

Rasio yang digunakan untuk mengukur rasio efisiensi pada penelitian ini adalah BOPO

- a. Pengaruh BOPO terhadap CAR adalah negatif. Hal ini dapat terjadi apabila BOPO mengalami penurunan, itu berarti peningkatan biaya operasional akan menjadi lebih besar dibandingkan dengan peningkatan pendapatan operasional. Akibatnya laba bank dan modal bank mengalami peningkatan dan risiko yang ditimbulkan menurun sehingga CAR mengalami

peningkatan.

Rasio yang digunakan untuk mengukur rasio profitabilitas pada penelitian ini adalah ROA.

- a. ROA memiliki pengaruh yang positif terhadap CAR. Hal tersebut dapat terjadi karena peningkatan laba sebelum pajak dengan presentase lebih besar dibandingkan dengan presentase peningkatan total aset. Akibatnya modal bank meningkat dan CAR juga meningkat.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka perumusan masalah yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah rasio LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan ROA secara bersama - sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional
2. Apakah LDR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa?
3. Apakah IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa?
4. Apakah NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa?
5. Apakah APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa?
6. Apakah IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa?

7. Apakah PDN secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa?
8. Apakah BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa?
9. Apakah ROA secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa?
10. Manakah dari LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan ROA yang mempunyai pengaruh dominan terhadap CAR pada Bank Swasta Nasional Devisa?

1.3 **Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan dan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut :

1. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh secara bersama-sama dari dari LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan ROA terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa.
2. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh LDR secara parsial terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa.
3. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh positif IPR secara signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa.
4. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh negatif NPL secara parsial terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa.
5. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh negatif APB secara parsial terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa.

6. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh IRR secara parsial terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa.
7. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh PDN secara parsial terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa.
8. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh negatif BOPO secara parsial terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa.
9. Mengetahui tingkat signifikansi pengaruh positif ROA secara parsial terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa.
10. Mengetahui variabel di antara LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan ROA yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini akan memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang ada kaitannya dengan penelitian ini, terutama bagi :

1. Bagi Pihak Bank

Dapat menjadi masukan bagi manajemen bank dalam mengelola aspek permodalannya serta bagaimana pengaruh risiko usaha terhadap CAR bank yang dikelola.

2. Bagi Penulis

Penulis dapat menambah pengetahuan serta wawasan dalam menerapkan teori-teori dalam perkuliahan tentang sejauh mana risiko usaha berpengaruh terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa.

3. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai penambahan perbendaharaan kepustakaan dan juga sebagai bahan pembanding bagi semua mahasiswa yang akan mengambil judul dan tema yang sama sebagai bahan penelitian khususnya tentang Pengaruh Risiko Usaha terhadap Bank Umum Swasta Nasional Devisa.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan ini, dibagi kedalam lima bab secara teratur dan sistematika. Secara rinci sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, metode dan pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM SUBJEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini dijelaskan tentang Gambaran Umum Subjek Penelitian dan Analisis Data.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini dijelaskan tentang Kesimpulan, Keterbatasan Penelitian dan Saran.

